

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

1. Kinerja individu lebih tinggi ketika insentif diberikan berdasarkan *budget-linear contract* dibanding *budget-fixed contract*.
2. Pengaruh *social incentives* dan *budget-linear contract* adalah cenderung sama terhadap kinerja individu, sedangkan pengaruh *social incentives* lebih besar dibanding *budget-fixed contract* dalam meningkatkan kinerja individu.
3. Kinerja individu lebih tinggi ketika target kinerja ditetapkan dibandingkan jika tidak ditetapkan.
4. Kinerja individu lebih tinggi ketika tugas yang diberikan bersifat kurang kompleks dibandingkan jika diberikan tugas yang kompleks.

B. Implikasi Penelitian

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan pengetahuan, menambah ilmu serta literature dengan menggunakan desain eksperimental pada bidang ilmu pengetahuan akuntansi manajemen dengan pendekatan berperilaku kaitannya tentang kinerja individu. Bagi pembaca, penelitian ini bisa membantu serta dapat sebagai acuan

serta referensi untuk penelitian berikutnya. Metode eksperimen yang digunakan peneliti dapat menggambarkan perilaku yang terjadi saat partisipan melaksanakan eksperimen, khususnya berkaitan dengan penentuan pemberian skema insentif keuangan, penentuan pemberian skema insentif sosial, penetapan target kinerja dan kompleksitas tugas yang berdampak pada kinerja individu.

2. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pengambil keputusan di perusahaan. Bagi manajer, penelitian ini dapat untuk pengambilan keputusan dan menentukan *incentives* yang paling efektif dalam meningkatkan kinerja karyawan. Pimpinan perusahaan berperan penting dalam menentukan perencanaan untuk meningkatkan kinerja karyawan. Perbedaan tugas yang diberikan masing-masing individu berdampak pada peningkatan kinerja individu. Hal ini perlu diperhatikan karena perbedaan jenis insentif, target kinerja, dan kompleksitas tugas dapat memberikan hasil yang berbeda sehingga pemilihan jenis insentif, target kinerja, dan kompleksitas tugas menjadi bagian penting dalam pembuatan keputusan.

C. Saran

1. Partisipan merasa bosan dengan pemberian tugas yang berbeda karena soal dalam grup kompleks terlalu sulit dan membosankan. Responden pada grup yang mengerjakan tugas kompleks merasa bahwa

tugas/*treatmen* yang diberikan jumlahnya terlalu banyak. Selain itu, partisipan juga tidak mepedulikan berapa banyak jawaban yang benar karena merasa tugas yang diberikan terlalu sulit. Dalam penelitian ini, partisipan merasa termotivasi saat mengerjakan tugas yang mudah dibandingkan tugas yang sulit. Alahkah baiknya, modifikasi soal kompleks diperlukan untuk menjadi lebih menarik dalam penelitian selanjutnya.

D. Keterbatasan Penelitian

1. Lingkup subjek penelitian yang sempit karena hanya dari mahasiswa akuntansi angkatan 2014 dan 2015 yang disebabkan mata kuliah Sistem Pengendalian Manajemen dan Akuntansi Manajemen baru mulai ditempuh oleh mahasiswa akuntansi semester 4 keatas. Alahkah baiknya, persyaratan untuk dapat mengikuti tes eksperimen juga mengambil mata kuliah dari semester 2 keatas untuk penelitian selanjutnya.
2. Penggunaan sistem tes dengan menyebarkan informasi jadwal tes di kelas, membuat partisipan merasa sedikit memberatkan untuk hadir kesana karena mahasiswa akuntansi angkatan 2014 juga sibuk menyusun skripsi masing-masing sedangkan mahasiswa akuntansi angkatan 2015 kebanyakan bertabrakan dengan jadwal kuliah.

Alangkah baiknya, pelaksanaan tes eksperimen menggunakan media *e-mail* untuk penelitian selanjutnya.